

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Globalisasi merupakan suatu fenomena baru yang mengarahkan kita pada era baru dimana konektivitas global dapat tercapai secara menyeluruh karena terdapat kemudahan dalam menyampaikan informasi, dalam kajian yang dilakukan oleh Anthony Giddens pada tahun 2003 menjelaskan bahwa dengan globalisasi yang telah masif tentu merubah fokus yang diskursus global dimana bukan lagi bagaimana mencapai globalisasi melainkan apa konsekuensi dari globalisasi. Era ini mendorong adanya respon untuk melakukan perubahan agar mampu beradaptasi terhadap perkembangan zaman, salah satu aspek yang terdampak dari perkembangan ini adalah melakukan mobilitas ataupun perpindahan tempat dari satu ke lainnya. Pada era ini, terdapat banyak sekali kemudahan dan kesempatan untuk melakukan perpindahan secara lintas batas negara, banyak pula alat transportasi yang ikut serta membantu perpindahan ini seperti kereta api, kapal laut, hingga pesawat terbang. Globalisasi juga menciptakan banyak peluang yang belum bisa dijangkau pada masa sebelumnya, seperti kemudahan mengenyam pendidikan, mencari pekerjaan dan melakukan pariwisata keluar negeri (Giddens, 1991, 81). Untuk bisa memfasilitasi hal tersebut, tentu diperlukan pembaruan sistem bahkan regulator utama agar perkembangan era ini diarahkan menuju kondisi yang positif. Dengan semakin masifnya suatu aktivitas maka dibentuklah institusi maupun badan yang menaungi aktivitas dalam perjalanan luar negeri, lembaga seperti PBB beserta turunannya ikut berperan penting dalam membentuk organisasi yang melakukan standarisasi regulasi agar menciptakan keharmonisan sistem perjalanan global, salah satu dari organisasi tersebut adalah ICAO (International Civil Aviation Organisation) yang berperan dalam memberikan dukungan dan koordinasi teknis mobilitas udara, dan menumbuhkan kerjasama berkelanjutan dan kesejahteraan (ICAO, 2025).

Perjalanan lintas batas negara memerlukan dokumen khusus yang dipergunakan untuk menunjukkan identitas pribadi yang bersifat wajib untuk memberikan penanda sekaligus perlindungan kepada orang tersebut mengingat keberadaan mereka berada di luar wilayah negeri. Dokumen tersebut adalah paspor, paspor memiliki banyak ragamnya mulai dari paspor umum yang selalu dipergunakan dalam perjalanan keluar negeri hingga paspor diplomatik yang merupakan paspor spesial dikhususkan untuk pejabat pemerintahan suatu negara. Kini paspor berbentuk buku dokumen berukuran kecil dan berisikan identitas pribadi pemiliknya seperti foto, nama dan tempat-tanggal lahir beserta jenis kelamin, kemudian beberapa kertas yang dipergunakan untuk diberi stempel tanda bukti kehadiran orang tersebut di negara tujuan. Disisi lain, terdapat pula bukti perizinan yang diperlukan untuk bisa masuk ke dalam sebuah negara yaitu disebut sebagai Visa, umumnya untuk bisa mendapatkan Visa maka diperlukan untuk mengisi beberapa formulir yang isinya menjelaskan tujuan berkunjung ke negara yang didatangi, dengan kemajuan zaman kini visa tidak lagi harus ditulis tangan maupun datang secara fisik ke gedung pemerintahan negara, di Indonesia kini cukup melakukan pengisian formulir dalam sebuah website bernama E-Visa dimana dengan ini mempermudah perjalanan keluar negeri.

1.2 TUJUAN DAN KEGUNAAN PRAKTIK MAGANG

1.2.1 TUJUAN PRAKTIK MAGANG

Praktik magang yang penulis laksanakan bertujuan untuk menambah dan memberikan pengalaman dalam menjalani praktik kerja. Melalui kegiatan magang ini, penulis dapat memahami bagaimana kehidupan dunia kerja diterapkan. Lingkungan kerja yang profesional juga membantu menjadi peran penting serta tujuan penulis untuk mengasah kemampuan keterampilan teknis dan adaptasi pada lingkungan dunia kerja yang nantinya akan penulis rasakan setelah menuntaskan kuliah. Praktik magang ini bertujuan untuk bagaimana membentuk sikap profesionalisme dan meningkatkan soft skill penulis dalam menghadapi tantangan di dunia

pekerjaan. Tidak hanya itu praktik magang juga dapat membuka peluang karir di masa depan dengan cara memperluas jaringan relasi profesional (networking) yang bermanfaat.

Secara khusus, praktik magang ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi mata kuliah yang penulis ambil demi memenuhi persyaratan untuk penulis melakukan tahap selanjutnya untuk lulus dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) di UPN “Veteran” Jawa Timur. Praktik magang ini juga bertujuan untuk menerapkan keterampilan dan kinerja yang penulis dapatkan dari Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya. Laporan Praktik magang ini menjadi salah satu bukti bahwa penulis menyelesaikan praktik magang dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

1.2.2 KEGUNAAN PRAKTIK MAGANG

Secara umum, praktik magang memiliki peran penting dalam menerapkan keterampilan dan menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu analisis maupun keterampilan lainnya yang sudah didapatkan saat kuliah ke dalam lingkup kerja yang profesional. Pengalaman magang juga dapat melatih komunikasi, mengasah tanggung jawab, dan etos kerja. Praktik magang memberikan peluang untuk memperluas koneksi dengan para profesional yang bisa menjadi modal dan peluang untuk mencari pekerjaan di masa depan. Secara garis besar praktik magang memiliki kegunaan untuk membantu membuka jalan dan peluang menuju karir yang lebih terencana, sekaligus mengasah keterampilan untuk menghadapi dunia kerja.

Secara khusus, praktik magang ini penulis lakukan untuk menerapkan ilmu dan segala pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan. Kemampuan analisa sebuah studi kasus dan mengaplikasikannya dengan teori adalah hal yang penulis lakukan dalam proses pembuatan laporan magang ini dengan mengambil contoh kasus Tenaga Kerja Asing Ilegal dan peran Tindakan Administratif Keimigrasian yang berupa deportasi dapat dilakukan oleh Kantor Imigrasi Kelas I

Surabaya. Secara praktis, kegiatan magang ini membuat penulis menemukan pengetahuan baru mengenai bagaimana kinerja dan cara kerja instansi Imigrasi selama ini. Pengetahuan tersebut juga mendorong penulis untuk mengasah keahlian hard skills dan soft skills selama praktik magang dilaksanakan. Dengan pelaksanaan kegiatan magang ini, penulis dapat memahami bagaimana Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya bekerja dalam melakukan tugasnya sebagai instansi yang menjaga sekaligus mengawasi lalu lintas orang masuk dan keluar dalam wilayah Indonesia.